

BAB II

PROSES PERANCANGAN

2.1 Eksplorasi Tata Massa Bangunan

Konsep untuk mendapatkan citra bangunan yang berkarakter hitech dengan tetap memperhatikan aspek fungsi sebagai bangunan bisnis adalah sebagai berikut:

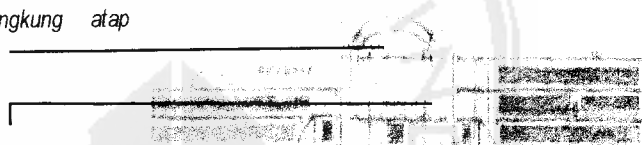
- **Karakteristik penampilan bangunan.**

*penggunaan elemen lengkung atap
berbahan polycarbonat*

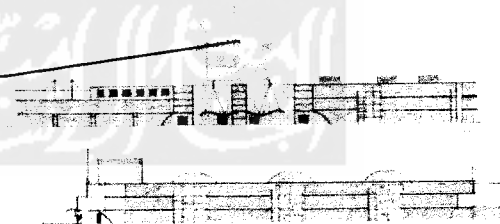
*adanya kabel baja untuk menegaskan
citra hitech*

*dominasi penggunaan kaca; disamping
sbg citra hitech juga untuk menawarkan produk komputer.*

*Peninggian bangunan bag.tengah
agar citra bangunan dapat dilihat
dari jauh .*



tahap 1

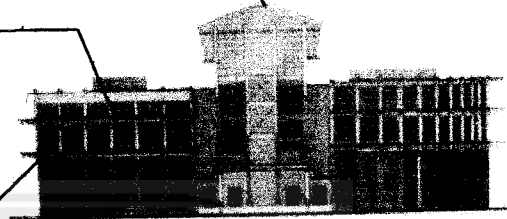


tahap 2

penggunaan atap lengkung
berbahan polycarbonat tetap
dipertahankan

dominasi penggunaan kaca tetap
dipertahankan

expose struktur, seperti kolom , kabel baja
dipakai untuk menegaskan citra bangunan.



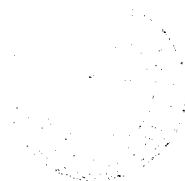
tahap 3

- **Eksplorasi bentuk bangunan**

Bentuk denah bangunan masih kaku.
tidak mencerminkan karakter yg di
inginkan.



tahap 1

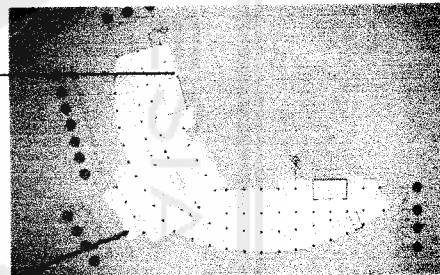


Permainan bentuk lurus dan lengkung lebih dinamis, .bentuk ini diambil dari bentuk lingkaran. Kemudian diolah menjadi seperti ini.



tahap 2

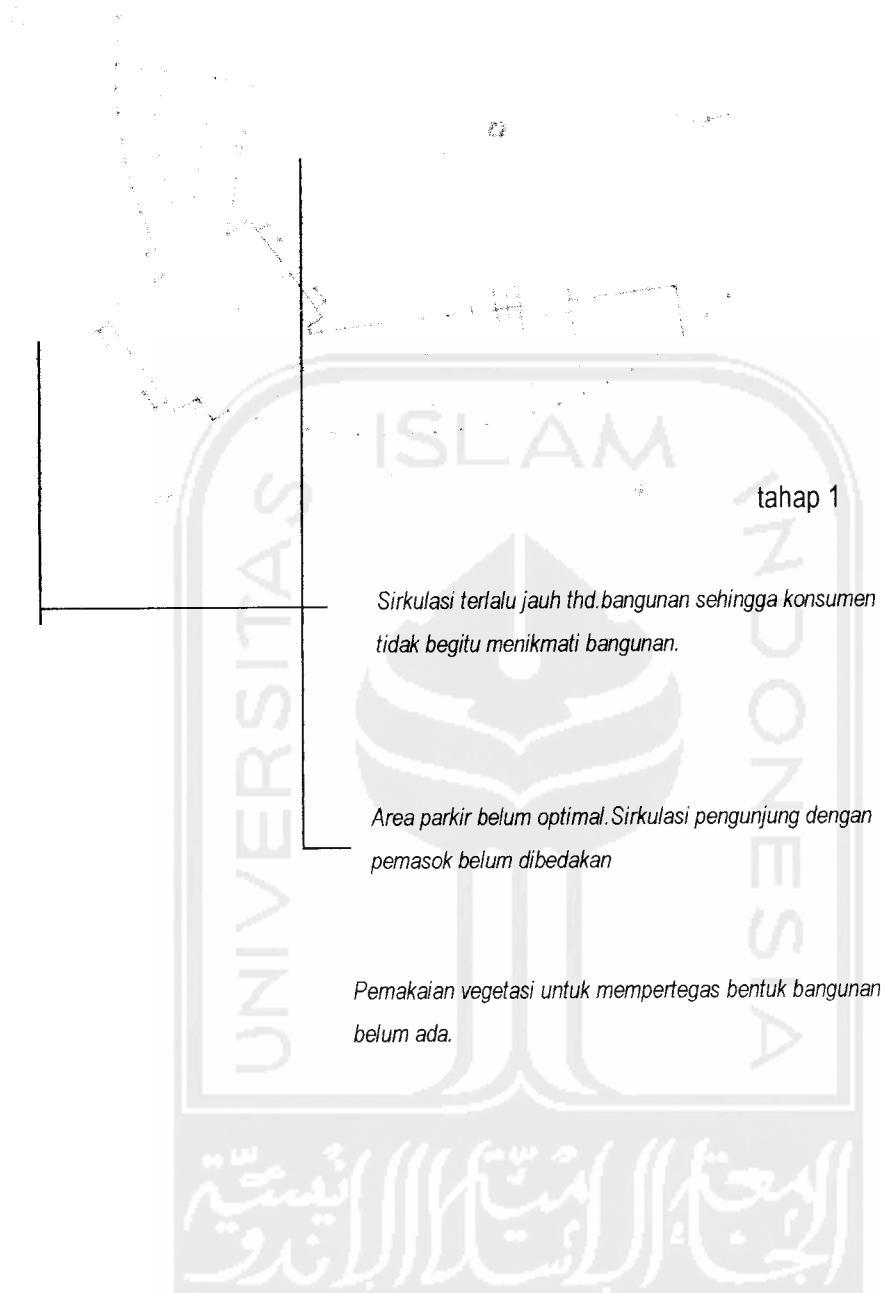
Dibanding denah tahap 2, bentuk pada bagian ini diusahakan lebih menyatu dengan bagian bangunan lain.

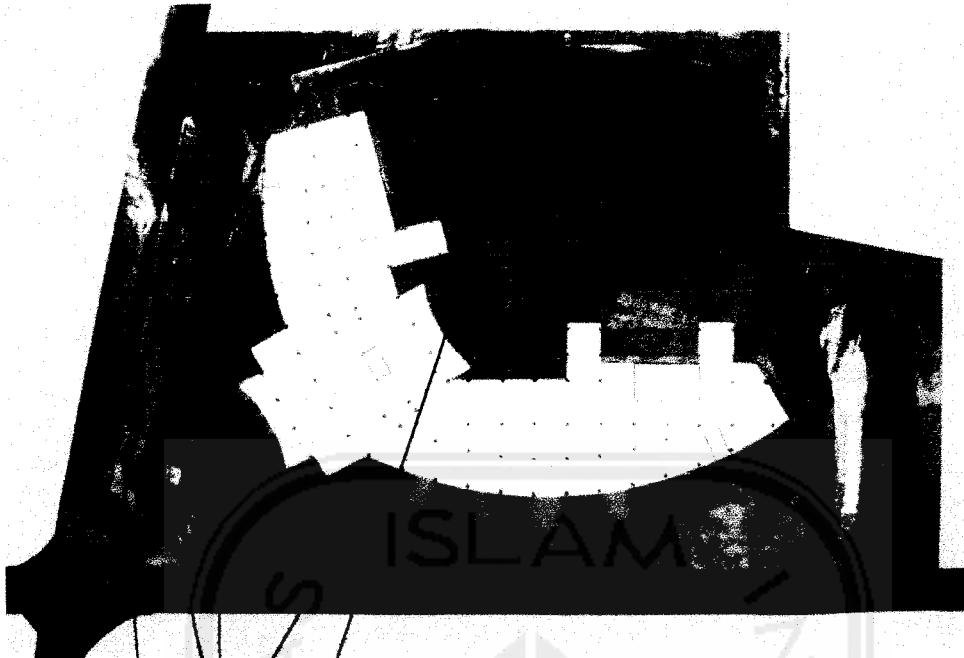


bentuk lancip pada denah tahap 2 diubah menjadi lengkung, dengan maksud memberi kesan terbuka atau menerima.

tahap 3

- **Tata landscape**





tahap 2

sirkulasi didalam dan diluar site thd bangunan dekat, shg konsumen bisa melihat produk yg ditawarkan

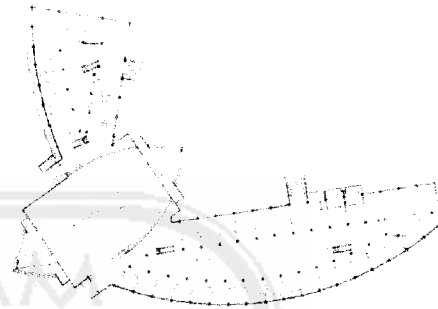
area parkir telah ditata, jalur sirkulasi antara pengunjung dengan pemasok sudah dibedakan

pemanfaatan vegetasi dapat mempertegas bentuk dari site plan bangunan ini.

2.2 Sirkulasi

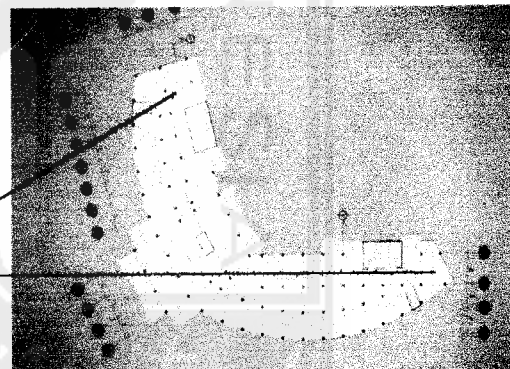
- Didalam bangunan, secara horizontal

Dalam tahap ini sirkulasi belum diarahkan. Tidak ada Ruang yg dirancang sebagai magnet-magnet penggerak



tahap 1

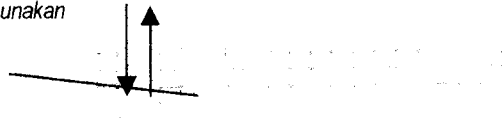
Dalam tahap ini, telah dirancang ruang-ruang Sebagai magnet penggerak sirkulasi, yaitu Memanfaatkan ruang internet dan ruang game Yang ditempatkan pada ujung-ujung bangunan.



tahap 2

- Didalam bangunan, secara vertikal

sirkulasi vertikal pada tahap ini belum dirancang, hanya dibiarkan dengan cara hanya menggunakan escalator untuk menuju ke atas bangunan.



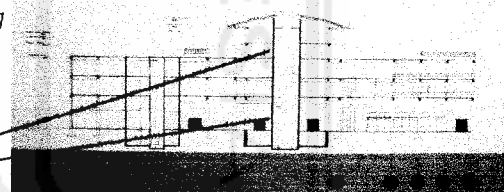
tahap 1

pada tahap kedua sirkulasi vertikal sudah dirancang, namun penggunaan ruang sebagai magnet belum dirancang. Peninggian ruang bagian tengah terlalu tinggi sehingga terkesan tidak seimbang.



tahap 2

pada tahap final ini, sirkulasi vertikal sudah dirancang dengan menggunakan ruang-ruang sebagai daya tariknya. Ruang pameran dan ruang restoran/café dipakai sebagai magnetnya.



tahap 3